

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran perilaku masyarakat tentang penggunaan jamban dan kondisi jamban pascametodepemicuandi Desa Sri Rahayu Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Barusebanyak 16 responden (19,5%) berperilaku baik dalam penggunaan jamban untuk buang air besar pasca metode pemicuan, di lain hal sebagianbesarresponden yaitu sebanyak 53 responden (62,4%) melakukan *personal hygiene* setelah buang air besar dan setelah membersihkan jamban pasca metode pemicuan, dan setengahnyaresponden yaitu sebanyak 46 responden (52,7%) melakukan modifikasi pemeliharaan jamban pasca metode pemicuan.

Dengandemikiansetengahnyarespondenberperilakubaikdalampenggunaanjamban pascametodepemicuanmencapai50,5%.Sehinggamasihdiperlukanpembinaan untukmengubahperilakumasyarakatdalampenggunaanjamban.

- 2) Seluruhrepondenmenggunakanjamban yang tidakmemenuhisyaratjambansehat (47,6%) pascametodepemicuan. Sehinggamasihdiperlukanpemahamankepadamasyarakattentangjamban yang memenuhisyaratkesehatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkanhasilpenelitianterdapatbeberapaimplikasi yang dapatdigunakanuntukmenekantimbulnyaberagamacampenyakit yang

dapat menimbulkan pencemaran melalui tinjauan. Program berkelanjutan dari penelitian ini adalah melakukan pendidikan kesehatan kepada kader warga Desa Sri Rahayu sehingga dapat menyalurkan kembali informasi yang diberikan kepada warga, merekomendasikan pembuatan jamban kepada instansi terkait sehingga program ini dapat bermanfaat untuk warga Sri Rahayu Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Puskesmas Ciruluk

Dari pihak puskesmas diharapkan untuk dapat melakukan evaluasi secara rutin atau berkala terkait dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) khususnya pada bagian program stop buang air besar sembarangan sehingga target program sebesar 75% dapat tercapai.

Pihak Puskesmas juga membuat modifikasi pendidikan kesehatan lain tentang jamban sehat dengan pendekatan-pendekatan tertentu dan berbasis masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan pendidikan kesehatan tersebut untuk menyampaikan informasi kesehatan dan menyetatkan masyarakat terlaksana dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga budaya preventif dan promotif dapat tersosialisasikan ke seluruh kalangan masyarakat.

Pihak Puskesmas memberikan penyuluhan kesehatan lingkungan kepada masyarakat tentang alternatif jamban sehat seperti jamban *septic tank* komunal. Jamban dengan *septic tank* komunal merupakan satu buah *septic tank* yang dapat digunakan oleh beberapa rumah. *Septic tank* komunal berfungsi untuk melayani masyarakat kurang mampu dan tidak memiliki

han untuk membangun akus pribadi. Jadi akan menghemat biaya pembuatan *septic tank* karena ditanggung oleh beberapa rumah.

5.3.2 Bagi Desa Sri Rahayu Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung

Dari pihak desa diharapkan untuk selalu memberikan motivasi dan pengertian kepada masyarakat pentingnya penggunaan jamban di kalangan masyarakat. Pihak desa secara rutin memonitoring masyarakat secara langsung dalam penggunaan jamban dengan membentuk kader kesehatan sebagai perpanjangan tangan dari puskesmas agar terbentuk masyarakat sehat yang mandiri. Tokoh masyarakat harus memberikan contoh yang baik dalam upaya preventif dan promotif terutama penggunaan jamban dan jamban sehat.

5.3.2 Bagi Profesi Keperawatan

Perawat komunitas sebagai *educator* membentuk budaya preventif dan promotif kesehatan di kalangan masyarakat dengan cara melakukan pendidikan kesehatan dengan pendekatan-pendekatan tertentu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan jamban dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang jamban sehat.

5.3.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan jamban dan untuk mengetahui hubungan antara kondisi jamban terhadap perilaku masyarakat dalam penggunaan jamban.

5.4 Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari diantaranya:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner, dalam pengisiannya masih ada responden yang

mengisidengansifatrespondensendirisepertikejujurandanketakutandalammenjawabres pondentersebutdengansebenarnya.

2. Dalam pengisian lembar observasi pun ditemukan responden yang tidak mengizinkan untuk melihat kondisi jamban yang mereka miliki.